



MENINGKATKAN H-INDEKS SCOPUS

Oleh :

Achmad Daengs GS

Oleh : Achmad Daengs GS

Email : adaengsgs@univ45sby.ac.id

DATA BIBLIOMETRIK

Google Scholar	:	https://scholar.google.co.id/citations?user=DmC3-2oAAAAJ
Scopus	:	https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57202059745
Orcid	:	https://orcid.org/0000-0002-7568-1985
Sinta	:	http://sinta2.ristekdikti.go.id/authors/detail?id=6001894&view=overview

Apa itu Kutipan (Citasi/Sitasi) ?

- ❑ Menurut (Shopia, 2002) Kutipan/Citasi adalah :
 1. Tindakan mengutip kata-kata atau tulisan dari sumber-sumber tertentu (Buku, Artikel Ilmiah, Web, dll).
 2. Menyalin atau mengulang (bagian, pernyataan) dari buku, dokumen, pidato, dll dengan sedikit mengubahnya menjadi kata-kata yang lain.
- ❑ Secara garis besar Citasi atau sitasi berarti mencantumkan nama atau sumber suatu kutipan ketika kita hendak menyalin atau mengutip pernyataan seseorang ke dalam karya tulis yang kita buat.

Apa itu H-Index (Indeks-H) ?

□ Indeks-h (h-index) adalah indeks yang memberikan informasi produktivitas dan pengaruh seorang peneliti berdasarkan publikasi ilmiah yang dihasilkannya (**Sidiropoulos, Katsaros & Manolopoulos, 2007**). Indeks ini didasarkan pada jumlah karya ilmiah yang dihasilkan oleh seorang peneliti dan jumlah citasi (kutipan) yang diterima dari publikasi lain.

Kriteria yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penentuan peringkat H-Indeks SCOPUS, yaitu

1. JENIS ARTIKEL

- Artikel yang dapat diindeks di SCOPUS bisa berasal dari artikel jurnal ilmiah atau proceeding hasil Seminar Internasional. Namun dalam perskorannya, artikel jurnal ilmiah memiliki skor yang paling tinggi, setelah itu disusul oleh proceeding pada Seminar Internasional. Jadi, prioritaskan ke jurnal terlebih dahulu sebelum Anda memutuskan untuk memasukkan artikel ke Seminar Internasional.

2. JUMLAH ARTIKEL

- Memiliki jumlah artikel ilmiah yang banyak sangat berpotensi mendapatkan H-Indeks SCOPUS tinggi. Tapi, semua itu belum dapat dijadikan jaminan, tergantung pada jumlah artikel ilmiah lain yang mensitasi ke artikel Anda.

3. JUMLAH SITASI

- Jumlah sitasi menunjukkan banyaknya artikel ilmiah yang merujuk ke artikel ilmiah Anda. Artikel ilmiah yang mendapatkan rujukan dari artikel ilmiah yang lain itu artinya artikel yang dirujuk memiliki arti penting bagi artikel yang merujuknya. Sehingga semakin banyak yang mensitasi artikel ilmiah Anda maka H-Indeks SCOPUS Anda akan meningkat, baik itu H-Indeks maupun i10-Indeks di [Google Scholar](https://scholar.google.com/).



ketiga kriteria penentuan H-Indeks SCOPUS diatas, maka cara yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan H-Indeks SCOPUS tanpa harus memiliki banyak artikel ilmiah adalah:

1. SELF CITATION / SITASI SENDIRI

- Setiap membuat artikel ilmiah yang baru usahakan Anda mengambil rujukan (mensitasi) dari artikel ilmiah Anda yang sudah publish dan terindeks di SCOPUS. Dengan begitu, maka apabila artikel Anda yang baru sudah publish, secara otomatis artikel yang lama sudah mendapatkan satu sitasi, yaitu dari artikel ilmiah Anda yang baru ini.
- Cara ini dapat Anda lakukan secara terus menerus, namun perlu Anda perhatikan mengenai keterkaitan isi artikel. Jangan sampai Anda asal mensitasi tanpa ada keterkaitan pembahasan sama sekali. Ini sangat berbahaya karena Anda dapat dikatakan sebagai SPAM.

2. MEREKOMENDASIKAN MAHASISWA UNTUK MENSITASI ARTIKEL ILMIAH ANDA

- Sebenarnya cara ini hampir sama dengan cara nomor satu, hanya saja Anda tidak melakukan sitasi sendiri tapi melalui orang lain. Anda dapat merekomendasikan pada mahasiswa bimbingan [skripsi](#) / tugas akhir Anda (kalau Anda seorang dosen) untuk mensitasi artikel ilmiah Anda pada artikel ilmiah yang dibuat mereka.
- Cara ini sangat memungkinkan Anda lakukan karena pada umumnya tema skripsi / tugas akhir mahasiswa memiliki keterkaitan dengan penelitian dosen pembimbingnya. Selain itu, mahasiswa juga sangat terbantu untuk mendapatkan sumber referensi. Tak hanya itu, mahasiswa juga bisa konsultasi langsung dengan penulis artikel ilmiah rujukannya jika mengalami kesulitan dalam pemahaman.



ketiga kriteria penentuan H-Indeks SCOPUS diatas, maka cara yang dapat Anda lakukan untuk meningkatkan H-Indeks SCOPUS tanpa harus memiliki banyak artikel ilmiah adalah:

3. KOLABORASI DENGAN PENELITI INSTITUSI LAIN

- Kegiatan penelitian merupakan modal awal untuk memulai aktivitas menulis karya ilmiah, baik jurnal maupun proceeding. Dengan berkolaborasi dengan para peneliti dari institusi lain, maka Anda akan memiliki jangkauan yang lebih luas. Sehingga Anda akan memiliki target pensitasi artikel ilmiah Anda yang semakin banyak.

4. BANGUN KOMUNITAS UNTUK SALING MENSITASI

- Bergabung dengan komunitas yang memiliki bidang keilmuan terkait sangat dianjurkan, guna mendapatkan peluang sitasi dari artikel ilmiah orang dalam komunitas tersebut. Komunitas ini dapat Anda bangun dari dalam institusi maupun dari luar institusi Anda.

5. CIPTAKAN ACADEMIC SOCIAL NETWORKING

- Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin canggih, sangat memungkinkan Anda untuk menciptakan jaringan sosial akademik yang lebih luas. Dengan memanfaatkan media sosial seperti Facebook, WhatsApp Group, dan yang lain Anda bisa membangun jaringan ini untuk saling tukar pengalaman dalam publikasi ilmiah.

Mengapa Kutipan (Citasi) itu Penting ?

Dampak pada Peneliti

- Jumlah publikasi - produktivitas peneliti
- Jumlah kutipan yang diterima - kualitas penelitian
- h-index - produktivitas dan pengaruh seorang peneliti

Dampak pada Jurnal

Impact Faktor Jurnal
Nama Jurnal Terangkat
Jurnal dianggap berkualitas

Kenapa Butuh Kutipan (Citasi) yang Tinggi ?

Untuk memperoleh dana penelitian

Untuk Promosi

Pengindeksan Jurnal


Untuk memperoleh Insentif


dll

Itulah cara yang sudah saya praktekan dalam meningkatkan H-Indeks SCOPUS tanpa harus memiliki jumlah artikel ilmiah yang banyak. Waktu itu saya baru memiliki tiga artikel ilmiah terindeks di SCOPUS, namun ketiganya tidak berasal dari jurnal ilmiah tapi dari proceeding Seminar Internasional. Dengan bermodalkan tiga artikel ilmiah dari proceeding itu (tanpa memiliki jurnal ilmiah) saya sudah mendapatkan H-Indeks SCOPUS 1.

Apa itu H-Index (Indeks-H) ?

 <http://orcid.org/0000-0003-4891-084X>

Affiliation(s): 

STIKOM Tunas Bangsa, Medan, Indonesia [View more](#) 

Subject area: [Physics and Astronomy](#) [Engineering](#) [Materials Science](#)

Documents by author

36

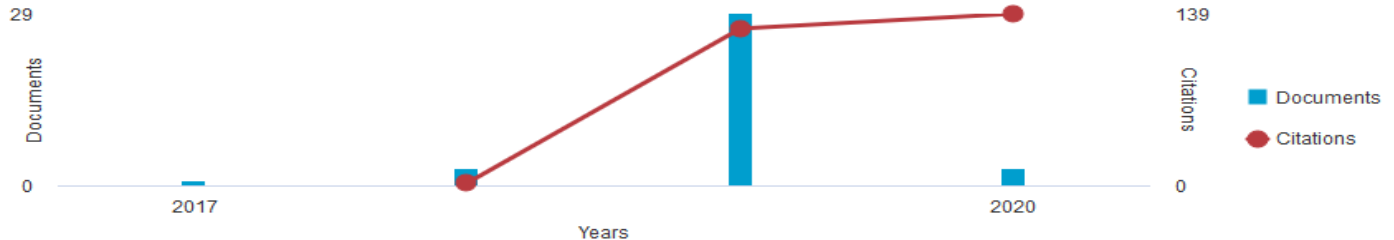
Total citations

268 by 71 documents

h-index: 

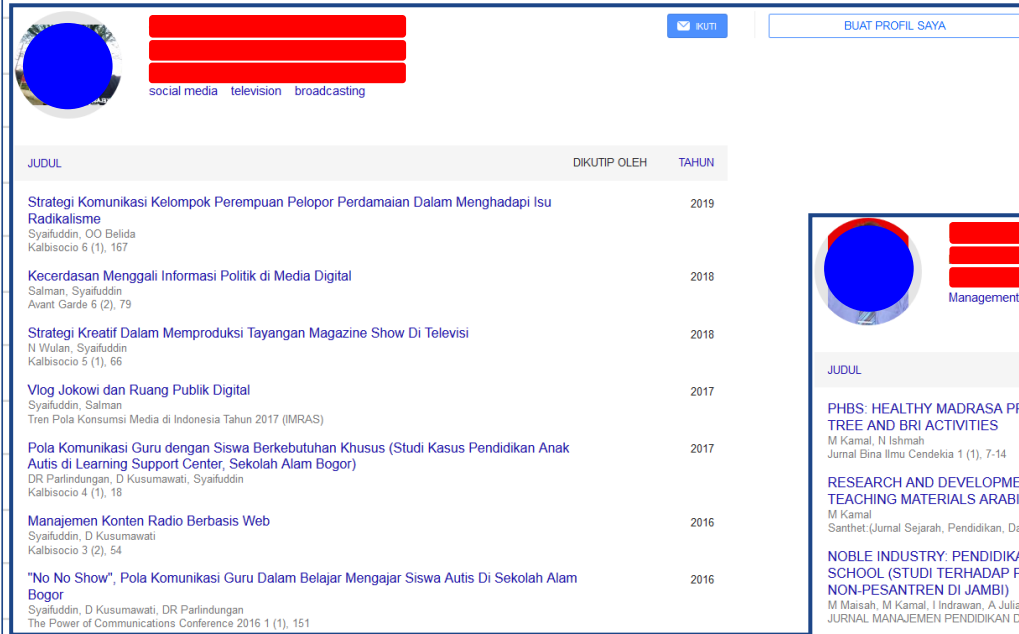
6

Document and citation trends:



Profil Scopus Saya dengan **h-index 6** berarti telah menerbitkan 6 artikel yang masing-masing telah dikutip oleh publikasi lain setidaknya 6 kali dari total 36 artikel yang ada. Jadi, h-index mencerminkan jumlah publikasi dan jumlah kutipan per publikasi.

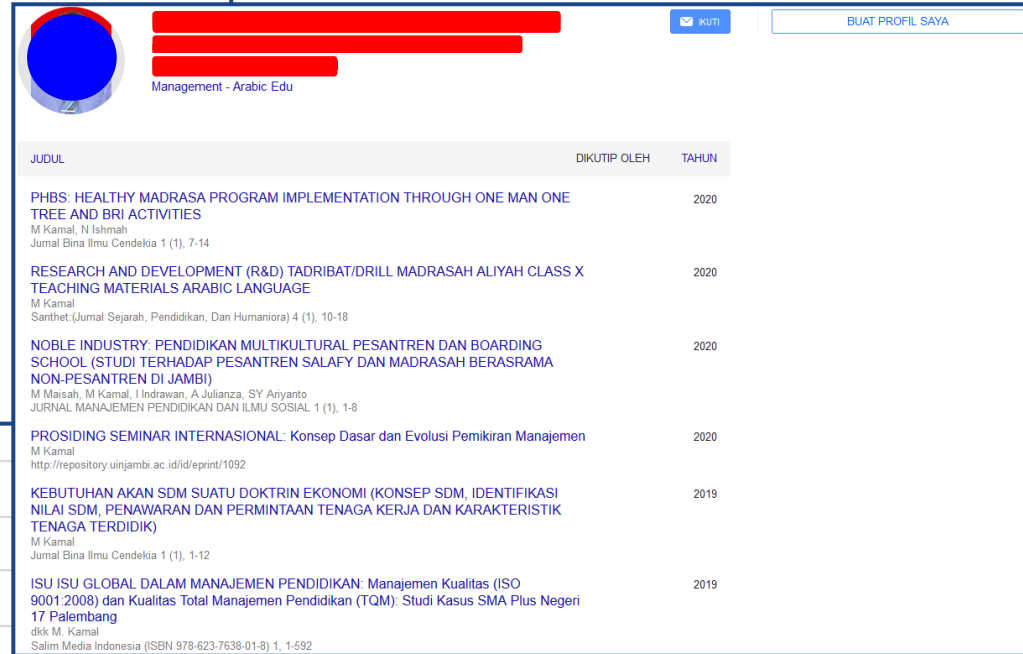
Rajin Menulis dan Artikel Banyak Tetapi Mengapa Sedikit Citasi (bahkan tidak ada)?



JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
Strategi Komunikasi Kelompok Perempuan Pelopor Perdamaian Dalam Menghadapi Isu Radikalisme Syaifuddin, OO Belida Kalbisocio 6 (1), 167		2019
Kecerdasan Menggali Informasi Politik di Media Digital Salman, Syaifuddin Avant Garde 6 (2), 79		2018
Strategi Kreatif Dalam Memproduksi Tayangan Magazine Show Di Televisi N Wulan, Syaifuddin Kalbisocio 5 (1), 66		2018
Vlog Jokowi dan Ruang Publik Digital Syaifuddin, Salman Tren Pola Konsumsi Media di Indonesia Tahun 2017 (IMRAS)		2017
Pola Komunikasi Guru dengan Siswa Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus Pendidikan Anak Autis di Learning Support Center, Sekolah Alam Bogor) DR Parliandungan, D Kusumawati, Syaifuddin Kalbisocio 4 (1), 18		2017
Manajemen Konten Radio Berbasis Web Syaifuddin, D Kusumawati Kalbisocio 3 (2), 54		2016
"No No Show", Pola Komunikasi Guru Dalam Belajar Mengajar Siswa Autis Di Sekolah Alam Bogor Syaifuddin, D Kusumawati, DR Parliandungan The Power of Communications Conference 2016 1 (1), 151		2016

- Network (Jaringan Pertemanan) Minim.
- Tidak melakukan Self-Citations.
- Kurang Promosi (Researchgate, dll)
- Topik artikel yang diangkat biasa-biasa saja.
- Dan lain-lain.

- Author tidak terlalu peduli dengan citasi.
- Isi Artikel kurang Menarik.
- Terlalu banyak Artikel Single Author.
- Referensi yang digunakan sudah old.
- Jurnal tempat publish dianggap biasa saja.



JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
PHBS: HEALTHY MADRASA PROGRAM IMPLEMENTATION THROUGH ONE MAN ONE TREE AND BRI ACTIVITIES M Kamal, N Ishmah Jurnal Bina Ilmu Cendekia 1 (1), 7-14		2020
RESEARCH AND DEVELOPMENT (R&D) TADRIBAT/DRILL MADRASAH ALIYAH CLASS X TEACHING MATERIALS ARABIC LANGUAGE M Kamal Santhet.(Jurnal Sejarah, Pendidikan, Dan Humaniora) 4 (1), 10-18		2020
NOBLE INDUSTRY: PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PESANTREN DAN BOARDING SCHOOL (STUDI TERHADAP PESANTREN SALAFY DAN MADRASAH BERASRAMA NON-PESANTREN DI JAMBI) M Maisah, M Kamal, I Indrawan, A Julianza, SY Arjanto JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL 1 (1), 1-8		2020
PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL: Konsep Dasar dan Evolusi Pemikiran Manajemen M Kamal http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/1092		2020
KEBUTUHAN AKAN SDM SUATU DOKTRIN EKONOMI (KONSEP SDM, IDENTIFIKASI NILAI SDM, PENAWARAN DAN PERMINTAAN TENAGA KERJA DAN KARAKTERISTIK TENAGA TERDIDIK) M Kamal Jurnal Bina Ilmu Cendekia 1 (1), 1-12		2019
ISU ISU GLOBAL DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN: Manajemen Kualitas (ISO 9001:2008) dan Kualitas Total Manajemen Pendidikan (TQM): Studi Kasus SMA Plus Negeri 17 Palembang dkk M. Kamal Salim Media Indonesia (ISBN 978-623-7638-01-8) 1, 1-592		2019

Contoh

Author Profile



ACHMAD DAENGs GATOT SOEHERMAN

Universitas 45 Surabaya

Manajemen

SINTA ID : 6001894

Subjects/Areas:

■ ID

Manajemen Strategi



24.72

Overall Score

23.48

3 Years Score

2168.5

Overall Score V2

2105.5

3 Years Score V2

4

Books

1577

Rank in National

163

3 Years National Rank

8

IPR

Scoring

1

Rank in Affiliation

1

3 Years Affiliation Rank

Overview

Books

IPR

Network

Rama Documents

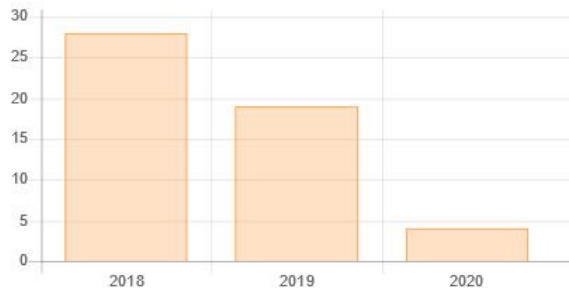
GS Documents

WoS Documents

Research

Scopus Documents

Documents per Year Scopus



Citations per Year Google



Documents per Year WEB OF SCIENCE

Research Output Scopus

Quartile Scopus

Accreditation Sinta

Contoh

The screenshot displays a university profile page for a student in the Management department. The profile includes a photo, name, SINTA ID (6001894), and a Management Strategy tag. Performance metrics are shown in a table:

Overall Score V2	2168.5	3 Years Score V2	2105.5	4	Books
Rank in National	1577	3 Years National Rank	163	8	IPK
Rank in Affiliation	1	3 Years Affiliation Rank	1		

Navigation tabs include IPR, Network, Rama Documents, GS Documents, WoS Documents, Research, and Scopus Documents. The main content is a network diagram of 100+ student profiles, each with a name and a circular profile picture, connected by lines. The diagram is set against a map of Indonesia. Navigation controls (back, forward, zoom) are visible at the bottom.